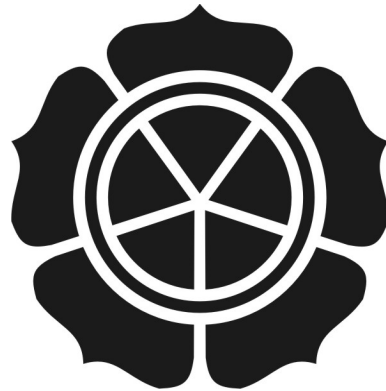


**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI OBAT PADA
APOTIK SANTY FARMA KUTOARJO**

Naskah Publikasi



diajukan oleh

Safitri

04.12.0820

kepada
**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
AMIKOM
YOGYAKARTA
2011**

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI OBAT PADA
APOTIK SANTY FARMA KUTOARJO**

disusun oleh

**Safitri
04.12.0820**

Dosen Pembimbing

**Arief Setyanto, S.Si, MT
NIK. 190302036**

Tanggal, 14 Maret 2011

**Ketua Jurusan
Sistem Informasi**

**Bambang Sudaryatno, Drs, MM
NIK. 1903020**

**ANALYSIS AND INFORMATION SYSTEM DESIGN MEDICINE OF THE PHARMACY
SANTY FARMA KUTOARJO**

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI OBAT PADA APOTIK SANTY
FARMA KUTOARJO**

Safitri
Jurusan Sistem Informasi
STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

ABSTRACT

For the moment requirement about information intense needful in everything aspect living and exhibit a certain indication the more and more advance from day to day with result that needs preventive sliding scale of for evolving device manajemen at fault apotik in city kutoarjo, need to developmental and processing system informasi that be equal to.

Process to be continue for the moment applying for system manual. On that account needful system computerize in order to activity of work can be existing application effective and efficient. Matter thing necessary planning to do analysis about system processing data medicine at Apotik Santy Farma Kutoarjo this to be well done and accurate.

This research mean well by for building a system will be used to help keeping accounting in order that more distinct and apple in processing data medicine, as well as reports. This System the will well-developed applying for microsoft Visual Basic 6.0 and Microsoft SQL Server 2000.

Keyword : Information System, Pharmacy, Transaction in Apotik, Medicine Data.

1. Pendahuluan

Penggunaan komputer dan penguasaan ketrampilan pengguna software yang terintegrasi maka dalam proses pengolahan data menjadi suatu bentuk informasi, akan dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan akurat apabila akan disesuaikan dengan perkembangan organisasi atau perusahaan. Penggunaan suatu rancangan desain baru yang menunjang pelayanan kebutuhan informasi kepada pengguna sistem yang semakin meningkat agar tetap menjaga perusahaan berada di depan pesaing dan tetap menyetarakan diri dengan revolusi teknologi dan dampaknya pada produk atau jasa perusahaan. Pada tataran perusahaan yang bergerak dibidang penjualan membutuhkan suatu sistem informasi yang baik, terutama sistem informasi penjualan, agar dalam kegiatannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Demikian juga pada Apotik Santy Farma Kutoarjo, sebagian besar proses pengolahan data obat dan penyajian informasinya masih secara manual. Penanganan data obat secara manual ini mempunyai beberapa kelemahan, misalnya membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan data obat, pemasukan data obat, pencarian data obat dan penyajian laporan-laporannya, atau dengan kata lain tidak efisien dalam menggunakan waktu kerja. Hal tersebut mendorong untuk menganalisa sistem informasi obat di Apotik Santy Farma Kutoarjo, maka ditemukan suatu perbaikan guna meningkatkan kinerja untuk memproses data lebih cepat dan akurat serta dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Sistem pengolahan data obat yang diterapkan selama ini masih memiliki permasalahan terutama jika dilihat dari efektifitas dan efisiensi proses pengolahan data obat dan penyediaan informasi.

Untuk menghindari adanya permasalahan tidak terlalu luas dan mempermudah penyelesaiannya. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini hanya digunakan untuk prosedur penanganan penjualan obat dan pembelian obat pada bagian administrasi di Apotik Santy Farma Kutoarjo.
2. Arsitektur Aplikasi
Aplikasi yang digunakan adalah Client Server.
3. Data-data dan laporan yang akan ditampilkan pada pengguna antara lain :
 - a. Laporan Supplier
 - b. Laporan Dokter
 - c. Laporan Obat
 - d. Laporan Pabrik
 - e. Laporan Kota
 - f. Laporan Pengguna

- g. Laporan Pembelian dan Penjualan secara periodik.

2. Landasan Teori

2.1 Konsep Dasar Sistem

Ciri dari sebuah sistem yang baik haruslah mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena akan sangat menentukan dan mendefinisikan masukan yang dibutuhkan sistem dan juga keluaran yang dihasilkan.

2.2 Pengertian Sistem

Pendefinisian sistem terdapat dua kelompok pendekatan, yaitu sistem yang menekankan pada prosedur dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem adalah suatu jaringan kerja di prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam sistem. Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen akan lebih mudah di dalam mempelajari suatu sistem untuk tujuan analisis dan perancangan suatu sistem. Untuk menganalisis dan merencanakan suatu sistem analisis dan perancang sistem harus terlebih dahulu mengenal komponen-komponen elemen-elemen dari sistem harus tersebut.

Suatu sistem mempunyai maksud tertentu, ada yang menyebutkan maksud dari suatu sistem adalah mencapai suatu tujuan (*goal*) dan ada yang menyebutkan suatu sasaran (*objectives*). Goal biasanya di hubungkan dengan ruang lingkup yang lebih luas dan sasaran dalam ruang lingkup yang lebih sempit.

2.3 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai suatu karakteristik atau sifat-sifat tertentu , antara lain:

1. Komponen-komponen sistem (*Components*)
2. Batas sistem (*boundary*)
3. Lingkungan luar (*environments*)
4. Penghubung sistem (*interface*)
5. Masukan sistem (*input*)
6. Keluaran sistem (*output*)
7. Pengolah sistem (*proses*)
8. Sasaran sistem (*goal/objective* tujuan. Kalau sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

2.4 Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang telah di olah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati.

2.5 Siklus Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi.

2.6 Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari 3 hal yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*timely basis*), dan relevan (*relevance*).

2.7 Nilai Informasi

Nilai dari informasi (*value information*) ditentukan dari 2 hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya, jika total manfaat yang ditimbulkan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkannya. Sebagian besar informasi tidak ditaksir, persis keuntungannya dengan satuan uang, tetapi ditaksir dari nilai efektivitasnya. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi hal ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan.

2.8 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

3. Analisis Sistem

3.1 Definisi Analisis Sistem

Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perancangan sistem (*system planning*), dan sebelum tahap desain (*system design*).

Sedangkan analisis sistem adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan aplikasi komputernya didalam memecahkan masalah-masalah bisnis, dibawah petunjuk manajer sistem.

Tugas dari seorang analisis sistem adalah bertanggung jawab memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan pemakai sistem kedalam bentuk teknis yang diperlukan oleh seorang programmer dan dikontrol oleh manajemen.

Didalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem, sebagai berikut :

a. *Identify* (Mengidentifikasi Masalah)

Permasalahan yang ada saat di Apotik Santy Farma adalah :

1. Data obat disimpan dalam bentuk arsip, dalam wujud nota pembelian, sehingga untuk transaksi pembelian mengalami hambatan. Untuk mencari data obat yang dibutuhkanpun mengalami kesulitan.
2. Ketersediaan obat masih memerlukan pengecekan langsung ke gudang obat dan obat yang stoknya habis akan sulit diketahui.
3. Pengertian terhadap persediaan obat kurang terkontrol karena pemasukan dan pengeluaran obat tidak terinci sehingga tidak diketahui dengan pasti berapa jumlah obat yang masih tersedia.

b. *Understand* (Memahami kerja dari sistem yang ada)

Mempelajari secara terperinci bagaimana sistem yang ada dapat beroperasi dengan cara melakukan penelitian untuk memperoleh data. Untuk dapat memahami sistem yang ada diperlukan data-data yang diperoleh dari langkah pertama identifikasi secara terinci. Tugas yang dilakukan meliputi penentuan jenis penelitian, perencanaan jadwal penelitian, pembuat tugas penelitian, pembuat agenda penelitian dan pengumpulan hasil penelitian.

c. *Analyse* (Menganalisis Sistem)

Berdasarkan data dari hasil penelitian maka analisis sistem akan menganalisis masalah yang terjadi untuk menemukan jawaban penyebab masalah tersebut. Dimana dalam hal ini diperlukan suatu pengalaman yang cukup untuk mendapatkan hasil maksimal, karena biasanya seorang analis sistem yang baru merasa kesulitan pada tahapan ini. Analisis sistem yang dilakukan harus dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, siapa dan dimana sistem tersebut dikerjakan? Kemudian mengapa dikerjakan, perlukah dikerjakan dan apakah yang telah dikerjakan dengan baik?.

d. *Report* (Membuat Laporan Analisis)

Langkah terakhir dari analisis sistem adalah pembuatan laporan dari hasil-hasil penelitian yang kemudian dicatat dan didokumentasikan sebagai panduan untuk mendesain sebuah sistem.

4. Struktur Aplikasi

Pada struktur aplikasi ini, yang akan dibahas semua form yang terdapat pada tampilan program apotik.

4.1 Testing Aplikasi

Pengetesan aplikasi dilakukan untuk mengetahui apakah program telah bebas dari kesalahan-kesalahan yang timbul dalam penulisan program pengolahan data, berikut adalah sebagian hasil pengujian sistem untuk mengantisipasi adanya kesalahan bahasa program.

4.2 Pembahasan Program

4.4.1 Manual Program

4.4.2 Petunjuk Penggunaan Form Login, Utama, Ubah Password, Dokter, supplier, Obat, Pabrik, Kota, Pengguna Transaksi Penjualan, Transaksi Pembelian, Laporan Data Supplier, Laporan Data Pabrik, Laporan Data Dokter, Laporan Data Kota, Laporan Data Golongan, Laporan Data Obat, Laporan Data Pengguna, Laporan Data Seluruh Pembelian, Laporan Data Seluruh Pembelian Per Supplier, Laporan Data Seluruh Pembelian Per Pabrik, Laporan Data Seluruh Penjualan, Laporan Penjualan Per Periode.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan materi diatas, dengan adanya penelitian dan pembuatan laporan skripsi dengan judul “ Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Obat pada Apotik Santy Farma Kutoarjo”, secara umum perancangan yang dikerjakan mengacu pada rumusan masalah yang ada yaitu bagaimana suatu perusahaan dapat mengolah data dengan mudah, cepat dan akurat dan membuat suatu sistem informasi secara komputerisasi dapat diambil kesimpulan :

1. Berdasarkan analisa kelayakan sistem dengan hasil Payback Periode = 1 tahun, 6 bulan 1 hari, Return On Investasi = 16,7 %, dan Net Present Value System = Rp 354.839,49 sistem ini layak untuk diterapkan.
2. Sistem informasi berbasis komputer menyediakan kecepatan penanganan dalam mengolah data obat dengan jumlah data yang cukup besar walaupun karyawan apotik relative sedikit.
3. Sistem informasi berbasis komputer membantu pengolahan data obat menjadi tepat waktu sehingga mengurangi penumpukan beban pekerjaan dan karyawan apotik dapat fokus dipekerjaannya.
4. Dengan sistem informasi apotik berbasis komputer pihak apotik lebih siap dalam menghadapi tuntutan informasi apotik lain yang semakin besar.
5. Sistem Informasi berbasis komputer memberikan kemudahan bagi kasir dalam memonitoring data obat dan semua transaksi di apotik.

5.1 SARAN

Berdasarkan analisis dari kesimpulan diatas, juga sebagai pertimbangan bagi pihak Apotik Santy Farma Kutoarjo dalam usaha meningkatkan pelayanan dan kinerja sistem. Saran yang ingin disampaikan :

1. Melakukan pertimbangan terhadap sistem yang diusulkan.
2. Rancangan sistem yang diusulkan layak dipergunakan dan diharapkan sistem ini dapat membantu mengatasi permasalahan walaupun disadari masih jauh dari kesempurnaan.
3. Penerapan sistem baru akan dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila semua pihak yang terkait mendukung penerapan sistem tersebut.
4. Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, maka sistem informasi yang digunakan harus selalu dianalisis apakah masih layak / tidak, sehingga dapat diketahui perlu tidaknya pengembangan sistem yang ada.
5. Program *error handling* bisa lebih disempurnakan lagi.

Daftar Pustaka

Prof.Dr. Jogiyanto HM, MBA, Akt, 1999, "Analisis dan Desain : Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis", Penerbit : Andi offset

Robert A. Leitch/K. Roscoe Davis. 1983. Accounting Information Systems. New Jersey: Prentice-Hall.

John Burch, Gary Grudnitski. Op. cit.

Gordon B. Davis. 1974. "Management Information Systems: Conceptual Foundations, Structures, and Development". International Student Edition. Tokyo. McGraw-Hill Kogakusha.

Utami, Ema dan Sukrisno, 2005, *Konsep Dasar Pengolahan dan Pengembangan Database dengan SQL Server, Ms.Access, dan Ms. Visual Basic*, Andi Offset, Yogyakarta.